

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam membentuk nilai sikap dan perilaku sebagai upaya yang bukan saja mendapatkan manfaat besar, tetapi juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. yang sering kali dirasakan belum memenuhi harapan. Hal ini dibuktikan dengan banyak lulusan pendidikan formal yang belum dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja baru sebagai hasil penguasaan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari lapangan pendidikan.

Keadaan ini merupakan gambaran rendahnya kualitas pendidikan kita Sehingga diperlukan upaya penguasaan ilmu-ilmu yang seiring dengan tuntutan lapangan kerja itu sendiri. Misalkan Matematika, Bahasa, Ipa, Ips, Pjok, dan ilmu perekonomian dll. Salah satu indikator yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat di tentukan oleh guru, siswa, fasilitas, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.

Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urutan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan khususnya pada pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Batudaa, bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga saja, tetapi pada perkembangan psikologi anak seutuhnya, aspek psikologis siswa sering kali diabaikan oleh para guru dalam menjalankan pembelajaran penjas. Pada hal aspek psikologis ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan jasmani, yang terpenting yaitu memperhatikan motivasi belajar siswa pada pembelajaran penjas.

Lahirnya sebuah motivasi tidak lepas dari dorongan dan tingkah laku seseorang, pada hakekatnya motivasi ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan. Motivasi menurut Husaeni & noor (dalam Husadarta,(2014:32)) suatu rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku. Oleh karena itu motivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat berperan penting. motivasi yang tinggi juga berpengaruh besar terhadap pembelajaran penjas.

Dengan adanya uraian latar belakang di atas mengenai pembelajaran pendidikan jasmani di SMK negeri 1 Batudaa dan *motivasi* merupakan hal yang akan diteliti oleh peneliti pada siswa SMK negeri 1 Batudaa. Maka penelitian ini diformulasikan dengan judul: “STUDI ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMK NEGERI 1 BATUDAA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat masalah yang didapat oleh peneliti yang mana berkaitan dengan judul yang hendak diteliti diantaranya : Belum adanya penelitian tentang *motivasi*, Belum diketahuinya tingkat *motivasi* siswa, Kurangnya *motivasi belajar* siswa pada pembelajaran PJOK.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Pada penelitian ini, permasalahan dibatasi pada “tingkat Motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di SMK Negeri 1 Batudaa”

1.4 Rumusan Masalah

Selain dengan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMK Negeri 1 Batudaa?”

1.5 Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani di SMK Negeri 1 Batudaa.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan jasmani.
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal.
 - b. Bagi guru, sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
 - c. Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa
 - d. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman.